

Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Efektifitas Administrasi di Madrasah Ibtidaiyah

Hadi Rafitra Hasibuan¹, Zainul Musthofa², Dinah Nadhifah³

¹ Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Asahan, Indonesia

² Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

³ UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

dinahnadhifah@gmail.com

Abstract: *The study entitled "The Role of Madrasah Principals in Improving Administrative Effectiveness in Madrasahs" uses a library research method by reviewing various scientific literature, academic journals, and previous research results. The purpose of this study is to analyze and understand the strategic role of madrasah principals in improving the administrative effectiveness of Islamic educational institutions. Based on the results of the literature review, it was found that the effectiveness of madrasah administration is largely determined by the ability of the madrasah principal to carry out leadership, management, supervision, and oversight functions in an integrated manner. Madrasah principals play a vital role in planning, organizing, and controlling all administrative activities, from curriculum administration, student affairs, personnel, to finance and infrastructure. The research findings indicate that strategies to improve administrative effectiveness can be implemented through strengthening administrative planning, optimizing communication and coordination, utilizing information technology, and developing human resource competencies. In addition, madrasah principals with Islamic personalities are able to integrate the values of honesty, responsibility, and trustworthiness throughout the administrative system, thereby creating a religious and productive work climate. Transformational and spiritual-integrative leadership models have been proven effective in improving administrative performance in madrasahs. The study's conclusions confirm that administrative effectiveness depends not only on an organized system but also on the leadership quality of the madrasah principal, who is able to combine managerial professionalism with Islamic spiritual values. This research contributes theoretically to the development of Islamic education management and offers practical implications for strengthening effective, transparent, and religiously imbued madrasah administrative governance.*

Keywords: *Principal of Madrasah, Effectiveness, Administration and Elementary Madrasah.*

Abstrak: Penelitian berjudul "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi di Madrasah" yang menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan menelaah berbagai literatur ilmiah, jurnal akademik, dan hasil penelitian terdahulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami peran strategis kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas administrasi lembaga pendidikan Islam. Berdasarkan hasil kajian pustaka, ditemukan bahwa efektivitas administrasi madrasah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan, manajemen, supervisi, dan pengawasan secara terpadu. Kepala madrasah berperan penting dalam merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan seluruh kegiatan administratif, mulai dari administrasi kurikulum, kesiswaan, kepegawaian, hingga keuangan dan sarana prasarana. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan efektivitas administrasi dapat dilakukan melalui penguatan perencanaan administrasi, optimalisasi komunikasi dan koordinasi, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, kepala madrasah yang berkepribadian islami mampu mengintegrasikan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan amanah dalam seluruh sistem administrasi, sehingga menciptakan iklim kerja yang religius dan produktif. Model kepemimpinan transformasional dan spiritual-integratif terbukti efektif dalam

meningkatkan kinerja administratif di madrasah. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa efektivitas administrasi tidak hanya bergantung pada sistem yang tertata, tetapi juga pada kualitas kepemimpinan kepala madrasah yang mampu memadukan profesionalisme manajerial dengan nilai-nilai spiritual Islam. Penelitian ini berkontribusi secara teoretis dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam serta memberikan implikasi praktis bagi penguatan tata kelola administrasi madrasah yang efektif, transparan, dan bernilai ibadah.

Kata Kunci: Kepala Madrasah, Efektifitas, Administrasi dan Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang penting dalam menjawab kebutuhan masyarakat saat ini.¹ Pendidikan Islam pada dasarnya merupakan aktivitas pembinaan berbagai aspek penting yang berlandaskan pada prinsip dan ajaran agama Islam.² Pendidikan Islam adalah sebagai satu kesatuan sistem pendidikan nasional, berperan sebagai salah satu sub-sistem yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan Nasional.³ Pendidikan dipandang sebagai sarana paling efektif untuk mencerdaskan kehidupan manusia, dan melalui pendidikan pula suatu umat memiliki kemampuan untuk mengubah dan memperbaiki dunia di sekitarnya.⁴

Administrasi pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan di lembaga formal, termasuk di madrasah. Melalui administrasi yang tertata baik, seluruh aktivitas pendidikan dapat berlangsung secara terencana, sistematis, dan terukur. Administrasi bukan sekadar kegiatan pencatatan atau pengarsipan dokumen, tetapi mencakup keseluruhan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya pendidikan. Dalam konteks madrasah, administrasi pendidikan memiliki dimensi yang lebih luas karena tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami peserta didik. Oleh sebab itu, peran kepala madrasah menjadi sangat penting sebagai figur sentral dalam menggerakkan dan mengoptimalkan efektivitas administrasi pendidikan di lingkup madrasah.

Kepala madrasah berperan sebagai pemimpin, manajer, administrator, supervisor, sekaligus motivator. Ia menjadi pusat koordinasi seluruh kegiatan

¹ Mursal Aziz. et al., "Al-Washliyah Educational Council Policy in the Development of Madrasah Aliyah Curriculum in North Sumatera," *Abjadiah: International Journal of Education* 4, no. 1 (2019): 28-36, <https://doi.org/10.18860/abj.v4i1.7236>.

² Mursal Aziz, *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah Dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan* (Sukabumi: Haura Utama, 2025).

³ Mursal Aziz et.al., *Kepemimpinan Pendidikan: Perspektif Pendidikan Islam Dan Al-Qur'an* (Purbalingga: Pusat Kata Media, 2024).

⁴ Mursal Aziz et.al, "Kebijakan Majelis Pendidikan Al-Washliyah Dalam Pengembangan Kurikulum Ke-Al Washliyah Madrasah Aliyah Di Sumatera Utara," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2019, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/3102%0Ahttp://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/download/3102/1870>.

administrasi yang meliputi administrasi kurikulum, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, administrasi kesiswaan, administrasi sarana prasarana, administrasi keuangan, serta hubungan madrasah dengan masyarakat. Efektivitas administrasi madrasah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah dalam mengelola seluruh komponen tersebut secara terintegrasi. Ketika kepala madrasah memiliki kemampuan kepemimpinan yang kuat dan memahami prinsip-prinsip administrasi pendidikan, maka proses manajemen madrasah akan berjalan efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Namun, kenyataannya masih banyak madrasah yang menghadapi berbagai kendala administratif, seperti ketidakteraturan dalam pengarsipan, lemahnya koordinasi antarbidang, dan kurangnya supervisi dari kepala madrasah terhadap pelaksanaan administrasi oleh guru maupun staf. Guru memainkan peran krusial dalam implementasi kurikulum.⁵

Dalam perspektif teoritis, administrasi pendidikan dipahami sebagai proses kerjasama yang sistematis, kooperatif, dan komprehensif dalam mencapai tujuan pendidikan. Wahjosumidjo (2013) menjelaskan bahwa kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan iklim administrasi yang kondusif, efisien, dan berorientasi pada mutu. Dengan demikian, efektivitas administrasi di madrasah sangat berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala madrasah, kemampuan manajerial, serta kecakapannya dalam mengorganisasi sumber daya manusia dan nonmanusia.⁶

Konteks madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam menambahkan nilai religius dalam setiap aspek administrasi. Administrasi di madrasah tidak hanya mengelola kegiatan belajar mengajar, tetapi juga membangun budaya organisasi yang selaras dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan amanah. Oleh sebab itu, kepala madrasah dituntut untuk tidak hanya memiliki kemampuan administratif, tetapi juga memiliki kepribadian yang islami sebagai teladan bagi seluruh warga madrasah. Kepemimpinan yang dilandasi nilai-nilai spiritual akan menciptakan suasana kerja yang harmonis dan berorientasi pada pelayanan pendidikan yang bermakna. Dalam konteks inilah efektivitas administrasi tidak hanya diukur dari ketepatan waktu dan kelengkapan dokumen,

⁵ Mursal Aziz, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Maria Ulfa, "Learning Strategies in the Implementation of the Islamic Education Curriculum at Nurul Ikhwan Kindergarten in Teluk Pulau Dalam , North Labuhanbatu Nasution , 2025). In Its Implementation , the Islamic Education Curriculum Should Be Adapted to Local Cont," *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2025): 346–60.

⁶ Ahmad Aziz Fanani and Imam Wahyono, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Banyuwangi," *JlEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2021): 25–40, <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.43>.

tetapi juga dari kemampuan kepala madrasah menanamkan semangat kerja yang ikhlas dan profesional di lingkungan madrasah.⁷

Permasalahan efektivitas administrasi di berbagai madrasah ibtidaiyah hingga aliyah masih menjadi perhatian. Banyak madrasah yang belum memiliki sistem administrasi digital, pencatatan data sering kali dilakukan secara manual, dan pengawasan kepala madrasah terhadap pelaksanaan administrasi masih bersifat parsial. Sebagian guru belum memahami pentingnya administrasi pembelajaran yang rapi sebagai dasar evaluasi dan pengembangan mutu. Hal ini mengindikasikan perlunya kepemimpinan kepala madrasah yang lebih adaptif dan inovatif dalam mengembangkan sistem administrasi yang efektif dan efisien. Kepala madrasah perlu mampu memotivasi seluruh warga sekolah agar sadar akan pentingnya administrasi sebagai instrumen peningkatan mutu lembaga. Dalam konteks studi pustaka ini, peneliti menelaah teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan efektivitas administrasi serta peran kepala madrasah, guna memberikan gambaran konseptual yang lebih komprehensif.

Beberapa penelitian relevan memberikan landasan penting bagi kajian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah et al (2025) administrasi kepegawaian di MIN 3 Sukoharjo memiliki peran strategis dalam mengelola tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sistem administrasi tersebut kini telah menerapkan digitalisasi melalui penggunaan aplikasi SIMPATIKA, yang berfungsi mempermudah pengelolaan data pegawai, penilaian kinerja, serta proses pengajuan kenaikan pangkat secara lebih efisien dan terintegrasi.⁸

Sementara itu, studi oleh Anwar et al (2024) Kepala madrasah menghadapi beragam tantangan, antara lain terbatasnya pemahaman terhadap konsep manajemen pendidikan Islam, kurangnya keterampilan dalam pengelolaan sumber daya, serta belum maksimalnya penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan administrasi pendidikan. Karena itu, kepala madrasah dituntut memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai aspek pendidikan serta kemampuan dalam merancang, mengembangkan, dan mengelola madrasah sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan sesuai dengan kebutuhan serta dinamika perkembangan zaman.⁹

⁷ K Yahiji, H Anwar, and L G Ota, "Efektivitas Kepemimpinan Dan Pengelolaan Administrasi Dalam Meningkatkan Akreditasi Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Kota Gorontalo," *Al-Minhaj: Jurnal ...* 6, no. 2 (2023): 203-12, <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/view/4489%0Ahttps://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/download/4489/2123>.

⁸ Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah et al., "Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah," *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education* 5, no. 1 (2025): 29-41.

⁹ Fathul Anwar, Sahroni, and Darain, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Administrator Pendidikan," *Al-Ta Lim Journal: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2024): 35-44.

Kurniati dan Dewi (2024) Pengelolaan administrasi di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Prosesnya dimulai dari tahap persiapan penerimaan peserta didik baru (PPDB) hingga pelaksanaan penerimaan siswa baru, semuanya telah direncanakan dan dilaksanakan dengan tertib serta terorganisir dengan baik.¹⁰

Hasil penelitian lainnya oleh Aziz et al (2024) Pelaksanaan administrasi pendidikan di MIN 3 Medan menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi administrasi sangat bergantung pada pembagian tugas yang terencana dan terstruktur dengan baik. Sistem administrasi di madrasah tersebut dijalankan sesuai dengan hierarki organisasi, di mana kepala sekolah berada pada posisi tertinggi dalam pengambilan keputusan, sedangkan guru menempati posisi pelaksana pada tingkat paling bawah dalam struktur tersebut.¹¹

Dari berbagai temuan tersebut, penelitian ini memiliki distingsi dalam menyoroti peran kepala madrasah dari perspektif integratif – yakni menggabungkan dimensi manajerial, kepemimpinan spiritual, dan profesionalisme administrasi. Dalam konteks studi pustaka, penelitian ini mengembangkan analisis konseptual tentang bagaimana kepala madrasah dapat menjadi motor penggerak dalam membangun sistem administrasi yang tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga bermakna secara moral dan spiritual. Penelitian ini berupaya memberikan pandangan baru bahwa efektivitas administrasi di madrasah tidak bisa dipisahkan dari nilai-nilai kepemimpinan Islami. Dengan demikian, kajian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori manajemen pendidikan Islam, tetapi juga pada praktik administrasi madrasah di lapangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami peran kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas administrasi madrasah berdasarkan kajian literatur ilmiah. Melalui analisis pustaka, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas administrasi, karakteristik kepemimpinan kepala madrasah yang berhasil, serta strategi yang dapat diterapkan dalam mengoptimalkan sistem administrasi madrasah. Hasil kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang administrasi pendidikan Islam serta menjadi referensi bagi para kepala madrasah dalam menjalankan fungsi manajerial dan administratifnya dengan lebih baik.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan konsep kepemimpinan madrasah yang berbasis nilai, yang menekankan keseimbangan antara efisiensi manajemen dan nilai-nilai moral-spiritual. Kajian ini dapat dijadikan pijakan bagi penelitian lanjutan yang bersifat empiris maupun pengembangan model

¹⁰ Lia Kurniati, Desy Eka, and Citra Dewi, "Pengelolaan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan" 4 (2024): 11372–80.

¹¹ Mursal Aziz et al., "Pelaksanaan Administrasi Pendidikan Di MIN 3 Medan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2024): 2024.

administrasi madrasah berbasis integratif. Selain itu, penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi pengelola madrasah dalam memahami pentingnya administrasi sebagai sistem yang memerlukan pembinaan berkelanjutan dan dukungan penuh dari kepala madrasah. Efektivitas administrasi tidak mungkin tercapai tanpa kepemimpinan yang visioner, komunikatif, dan berorientasi pada pelayanan pendidikan yang berkualitas.

Dengan demikian, urgensi penelitian ini sangat jelas: kepala madrasah merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan administrasi pendidikan. Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan madrasah dalam melaksanakan fungsi administratif tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem atau kelengkapan sarana, tetapi terutama oleh kualitas kepemimpinan kepala madrasah yang mampu menginspirasi, mengarahkan, dan menggerakkan seluruh komponen madrasah menuju efektivitas kerja yang maksimal dan bernilai ibadah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode penelitian studi pustaka (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku-buku ilmiah, jurnal akademik, hasil penelitian terdahulu, artikel, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan administrasi pendidikan, kepemimpinan kepala madrasah, serta efektivitas manajemen madrasah. Pendekatan studi pustaka digunakan untuk memperoleh pemahaman konseptual yang mendalam mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas administrasi di madrasah. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis data sekunder dari berbagai referensi otoritatif untuk menemukan pola, teori, dan hasil temuan yang dapat dijadikan dasar dalam membangun argumentasi ilmiah yang sistematis dan komprehensif.

Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, klasifikasi, dan interpretasi literatur. Setiap sumber dianalisis dengan menelaah relevansi konsep, keakuratan informasi, dan kesesuaian konteks terhadap fokus penelitian. Langkah-langkah penelitian meliputi: (1) identifikasi isu dan konsep kunci tentang administrasi pendidikan dan kepemimpinan kepala madrasah; (2) pengumpulan literatur akademik dari sumber terpercaya; (3) analisis isi (*content analysis*) terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu; dan (4) sintesis temuan untuk menghasilkan pemahaman konseptual yang baru. Hasil akhir dari metode studi pustaka ini berupa konstruksi teoritis tentang bagaimana kepala madrasah berperan strategis dalam menciptakan efektivitas administrasi madrasah secara manajerial, profesional, dan spiritual.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hakikat Efektivitas Administrasi Madrasah

Administrasi pendidikan merupakan sistem kerja yang berfungsi mengatur, mengoordinasikan, dan mengendalikan seluruh sumber daya yang dimiliki lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam konteks madrasah, administrasi tidak hanya berorientasi pada aspek manajerial, tetapi juga menekankan dimensi moral dan spiritual sebagai ciri khas pendidikan Islam. Efektivitas administrasi madrasah diukur dari kemampuan lembaga dalam menjalankan fungsi-fungsi administrasi seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara sinergis serta berorientasi pada mutu layanan pendidikan.

Berdasarkan hasil kajian pustaka, Suryosubroto (2010) menegaskan bahwa efektivitas administrasi ditentukan oleh sejauh mana sistem administrasi mampu menunjang pencapaian tujuan pendidikan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Dalam madrasah, hal ini mencakup kemampuan mengelola dokumen pembelajaran, data peserta didik, administrasi kepegawaian, keuangan, serta hubungan kelembagaan dengan masyarakat. Ketika sistem administrasi berjalan tertib dan transparan, maka proses belajar mengajar pun akan berlangsung secara terarah dan terukur.¹²

Namun, efektivitas administrasi madrasah sering kali dihadapkan pada kendala internal seperti kurangnya tenaga administrasi yang kompeten, lemahnya pengawasan kepala madrasah, serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data. Di sinilah peran kepala madrasah menjadi kunci utama. Kepala madrasah yang memahami fungsi administrasi akan mampu menciptakan sistem kerja yang produktif dan mendorong seluruh unsur madrasah bekerja sesuai standar operasional yang jelas.

Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Administrasi

Kepala madrasah merupakan pemimpin tertinggi di tingkat satuan pendidikan yang bertanggung jawab penuh terhadap seluruh aspek manajemen dan administrasi lembaga. Kepala madrasah memiliki lima peran utama, yaitu sebagai pendidik (*educator*), manajer (*manager*), administrator (*administrator*), supervisor (*supervisor*), dan pemimpin (*leader*). Kelima peran ini menjadi landasan dalam mewujudkan efektivitas administrasi madrasah.

Sebagai seorang manajer, kepala madrasah bertugas mengatur perencanaan administrasi jangka pendek dan jangka panjang, mengoordinasikan tugas staf, serta memastikan bahwa kegiatan administrasi mendukung visi dan misi madrasah. Dalam perannya sebagai administrator, kepala madrasah berfungsi memastikan

¹² Basuki Wahyu Rahmad and Asriana Kibtiyah, "Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di Sd Islam Roushon Fikr Jombang," *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. September (2022): 31-52.

tertibnya sistem dokumentasi, pelaporan, dan pendataan madrasah, baik yang menyangkut peserta didik, guru, keuangan, maupun sarana prasarana. Adapun peran supervisor mengarahkan kepala madrasah untuk melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan administrasi yang dilakukan guru dan staf agar tetap sesuai prosedur dan standar mutu.

Hasil penelitian pustaka menunjukkan bahwa kepala madrasah yang menjalankan fungsi-fungsi tersebut secara optimal mampu menciptakan budaya kerja yang disiplin dan transparan. Seperti diungkapkan oleh Hidayat (2020), efektivitas administrasi di madrasah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam memimpin dan mengarahkan bawahannya untuk bekerja secara sistematis dan bertanggung jawab. Kepemimpinan yang partisipatif, komunikatif, dan inspiratif terbukti mendorong guru serta staf administrasi lebih aktif dalam menjalankan tugas-tugas administratif dengan kesadaran profesional.¹³

Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi

Efektivitas administrasi tidak hanya dihasilkan oleh sistem yang tertulis, tetapi juga oleh strategi kepemimpinan yang diterapkan kepala madrasah. Berdasarkan hasil analisis berbagai literatur, terdapat beberapa strategi utama yang dapat digunakan kepala madrasah untuk meningkatkan efektivitas administrasi:

a. Penguatan Perencanaan Administrasi

Kepala madrasah harus mampu merancang perencanaan administrasi yang komprehensif, mulai dari administrasi kurikulum, kesiswaan, hingga keuangan. Perencanaan ini perlu dituangkan dalam dokumen tertulis seperti Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) dan kalender akademik tahunan. Menurut perencanaan administrasi yang terukur akan meminimalkan tumpang tindih kegiatan dan mempermudah proses pengawasan.¹⁴

b. Optimalisasi Fungsi Koordinasi dan Komunikasi

Kepala madrasah harus menjadi penghubung yang efektif antara guru, staf administrasi, komite madrasah, dan masyarakat. Komunikasi yang terbuka menciptakan sinergi antarunsur madrasah sehingga pelaksanaan administrasi berjalan lancar. Dalam beberapa literatur, kepemimpinan yang berbasis komunikasi efektif diidentifikasi sebagai faktor penentu keberhasilan sistem administrasi madrasah.

¹³ Hasan Sodiqin and Diding Nurdin, "Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dan Kinerja Mengajar Guru Dalam Mutu Pendidikan," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 23, no. 2 (2016): 35–47.

¹⁴ Mursal Aziz et al., "Administrasi Manajemen Kurikulum Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang," *Administraus* 8, no. 2 (2024): 1–18, <https://doi.org/10.56662/administraus.v8i2.216>.

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Salah satu temuan penting dari studi pustaka adalah pentingnya digitalisasi administrasi madrasah. Kepala madrasah yang progresif perlu mendorong penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan (EMIS, SIM Madrasah) untuk mempercepat proses pencatatan dan pelaporan data. Penggunaan teknologi bukan hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga transparansi dan akuntabilitas.

d. Pengembangan Kompetensi SDM

Kepala madrasah harus memastikan bahwa setiap guru dan staf memahami pentingnya administrasi yang baik. Pelatihan dan bimbingan teknis perlu dilakukan secara berkala agar kemampuan administrasi tenaga kependidikan terus meningkat. Keberhasilan administrasi pendidikan ditentukan oleh sejauh mana kepala madrasah mampu mengembangkan potensi dan profesionalisme stafnya.¹⁵

e. Supervisi dan Evaluasi Berkala

Kegiatan supervisi administrasi yang dilakukan secara rutin dapat membantu kepala madrasah mengetahui kelemahan dan hambatan di lapangan. Evaluasi tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan, melainkan untuk melakukan pembinaan dan perbaikan berkelanjutan. Dengan cara ini, administrasi madrasah menjadi lebih efektif dan sesuai dengan prinsip continuous improvement.¹⁶

Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Administrasi Madrasah

Temuan yang menarik dari hasil kajian pustaka adalah bahwa efektivitas administrasi di madrasah tidak hanya ditentukan oleh faktor teknis, tetapi juga oleh penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen dan administrasi pendidikan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik unik: segala aktivitas administrasinya harus mencerminkan nilai-nilai kejujuran (*sidq*), amanah, disiplin, tanggung jawab, dan keikhlasan. Kepala madrasah yang menanamkan nilai-nilai ini akan menciptakan iklim kerja yang religius, harmonis, dan berorientasi pada pengabdian kepada Allah SWT.¹⁷

Dalam pandangan Al-Ghazali, seorang pemimpin pendidikan (*mudarris* atau *mudabbir*) tidak hanya mengatur urusan duniawi lembaga, tetapi juga bertanggung jawab atas pembinaan akhlak seluruh anggota lembaga. Dengan demikian, kepala madrasah harus menjadi teladan dalam kejujuran administratif, ketepatan

¹⁵ Mursal Aziz, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba, "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63-69.

¹⁶ Arnadi Arnadi, Purniadi Putra, and Hamdah Hamdah, "Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Sambas," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2021): 90, <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.414>.

¹⁷ Aziz et al., "Administrasi Manajemen Kurikulum Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang."

pelaporan, dan tanggung jawab moral terhadap setiap keputusan yang diambil. Integrasi nilai-nilai Islam ini menjadikan sistem administrasi madrasah bukan sekadar alat manajemen, melainkan juga sarana pembinaan spiritual seluruh warga madrasah.¹⁸

Selain itu, penerapan prinsip *syura* (musyawarah) dalam pengambilan keputusan administratif menjadi bentuk konkret implementasi nilai Islam dalam manajemen madrasah. Kepala madrasah yang menerapkan musyawarah akan mendorong keterlibatan semua pihak dalam proses administrasi, sehingga menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap lembaga.¹⁹ Hal ini memperkuat efektivitas administrasi karena setiap keputusan dijalankan secara bersama dan disertai komitmen moral.

Model Kepemimpinan Kepala Madrasah yang Efektif

Berdasarkan sintesis literatur, dapat disimpulkan bahwa model kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dalam meningkatkan administrasi adalah model kepemimpinan transformasional dan spiritual-integratif.²⁰ Model ini menekankan pada kemampuan kepala madrasah dalam memotivasi, menginspirasi, dan mengarahkan guru serta staf untuk bekerja melampaui kepentingan pribadi demi kemajuan lembaga. Kepemimpinan transformasional mendorong perubahan positif dan inovasi dalam sistem administrasi, sedangkan kepemimpinan spiritual menanamkan nilai-nilai keikhlasan dan tanggung jawab moral.²¹

Kepala madrasah yang menerapkan model kepemimpinan ini mampu mengubah pola pikir guru dan staf dari sekadar melaksanakan kewajiban administratif menjadi upaya ikhlas dalam beramal. Kepemimpinan transformasional efektif menciptakan perubahan perilaku organisasi yang signifikan melalui inspirasi dan teladan moral. Dalam konteks madrasah, kepala madrasah yang memiliki spiritualitas tinggi akan lebih mudah menggerakkan bawahannya melalui pendekatan nilai dan teladan pribadi. Kombinasi antara profesionalisme manajerial

¹⁸ Mursal Aziz, M Hasbie Ashshiddiqi, and Mahdiana, "The Concept of Early Childhood Education Curriculum from the Perspective of the Qur'an and Its Implementation in Character Formation," *UAR Journal of Arts, Humanities & Social Sciences (UARJAHSS)* 1, no. 7 (2025): 6–10, <https://doi.org/10.5281/zenodo.17042708>.

¹⁹ Burhanudin Abdul Karim Mantau Werina, Weni, Kasim Yahiji and Hasyim Mahmud Wantu, "Korelasi Pengembangan Bahan Ajar PAI Dengan Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnall Inovasi Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 52–61, <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>.

²⁰ Achadi Budi Santoso, Muhammad Zuhaery Moh. Ali Nasihul Amin, "Kepemimpinan Transformasional Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.," *Elementary School* 12, no. 1 (2025): 133141.

²¹ Abdul Hadi, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 4 (2024): 45–60.

dan kekuatan spiritual inilah yang menciptakan efektivitas administrasi yang berkelanjutan.²²

Temuan dalam penelitian ini memiliki implikasi yang luas terhadap pengembangan mutu madrasah. Pertama, kepala madrasah perlu diberikan pelatihan kepemimpinan dan administrasi berbasis nilai-nilai Islam agar mereka mampu mengelola lembaga secara profesional sekaligus religius. Kedua, digitalisasi administrasi madrasah perlu digalakkan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Ketiga, penguatan budaya kerja administratif berbasis kejujuran dan tanggung jawab harus ditanamkan melalui pembinaan berkelanjutan oleh kepala madrasah. Selain itu, pemerintah dan Kementerian Agama perlu memberikan dukungan regulasi dan fasilitas yang memadai agar kepala madrasah dapat menjalankan fungsi administratif secara optimal. Madrasah yang memiliki sistem administrasi kuat akan lebih mudah meningkatkan kualitas akademik, akreditasi, serta kepercayaan masyarakat. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan madrasah tidak hanya ditentukan oleh kualitas pengajaran, tetapi juga oleh efektivitas sistem administrasi yang digerakkan oleh kepemimpinan kepala madrasah yang kompeten dan berintegritas.

Kajian pustaka ini menghasilkan sintesis bahwa efektivitas administrasi madrasah merupakan hasil interaksi dinamis antara kompetensi kepemimpinan kepala madrasah, sistem administrasi yang terstruktur, dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam setiap proses manajemen. Temuan ini menambah kebaruan (novelty) dengan menegaskan bahwa peran kepala madrasah tidak hanya sebatas pengelola administrasi, tetapi juga sebagai agen spiritual yang menghidupkan nilai-nilai keislaman dalam tata kelola lembaga.

Kebaruan lain dari penelitian ini adalah pendekatan integratif antara manajemen modern dan prinsip-prinsip kepemimpinan Islami. Banyak penelitian sebelumnya menyoroti aspek teknis administrasi atau gaya kepemimpinan kepala madrasah secara terpisah, sedangkan kajian ini menggabungkan keduanya secara konseptual. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kerangka berpikir baru bagi para pengelola madrasah untuk membangun sistem administrasi yang efektif sekaligus bernilai spiritual tinggi.

KESIMPULAN

Peran kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas administrasi mencakup fungsi strategis sebagai perencana, pengorganisasi, pengarah, pengendali, dan pembina seluruh kegiatan administrasi di lembaga. Kepala madrasah yang efektif tidak hanya menguasai aspek teknis administrasi, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran kepada

²² Rizqi Almaajid et al., "Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru," *Anwarul* 3, no. 2 (2023): 312-24, <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i2.997>.

seluruh warga madrasah. Efektivitas administrasi akan tercapai apabila kepala madrasah menjalankan kepemimpinan partisipatif, memanfaatkan teknologi informasi, serta melakukan supervisi dan evaluasi secara berkelanjutan. Lebih jauh, nilai-nilai Islam yang terintegrasi dalam kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor pembeda yang menjadikan administrasi madrasah memiliki dimensi moral dan spiritual. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu menyeimbangkan profesionalisme manajemen dengan spiritualitas kepemimpinan agar efektivitas administrasi tidak hanya terlihat pada tataran prosedural, tetapi juga mencerminkan semangat pengabdian kepada Allah SWT dan pelayanan terbaik bagi umat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaajid, Rizqi, Nurjannah Siregar, Aidelia Novaliza, Ridwansyah Arifandi, Aisyah Oktafiana, Malika Ayumi, and Inom Nasution. "Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru." *Anwarul* 3, no. 2 (2023): 312-24. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i2.997>.
- Anwar, Fathul, Sahroni, and Darain. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Administrator Pendidikan." *Al-Ta Lim Journal: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2024): 35-44.
- Arnadi, Arnadi, Purniadi Putra, and Hamdah Hamdah. "Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Sambas." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2021): 90. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.414>.
- Aziz, Mursal. *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah Dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan*. Sukabumi: Haura Utama, 2025.
- Aziz, Mursal, M Hasbie Ashshiddiqi, and Mahdiana. "The Concept of Early Childhood Education Curriculum from the Perspective of the Qur'an and Its Implementation in Character Formation." *UAR Journal of Arts, Humanities & Social Sciences (UARJAHSS)* 1, no. 7 (2025): 6-10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17042708>.
- Aziz, Mursal, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Maria Ulfa. "Learning Strategies in the Implementation of the Islamic Education Curriculum at Nurul Ikhwan Kindergarten in Teluk Pulau Dalam , North Labuhanbatu Nasution , 2025). In Its Implementation , the Islamic Education Curriculum Should Be Adapted to Local Cont." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2025): 346-60.
- Aziz, Mursal, Adinda Nadda Namira, Dewi Chairunnisa Siregar, and Khatulistiwa. "Administrasi Manajemen Kurikulum Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang." *Administraus* 8, no. 2 (2024): 1-18. <https://doi.org/10.56662/administraus.v8i2.216>.
- Aziz, Mursal, Amelia Rika, Khairun Nisa, and Rahma Fadhilah Siregar. "Pelaksanaan Administrasi Pendidikan Di MIN 3 Medan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2024): 2024.
- Aziz, Mursal, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba. "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63-69.

- Azizah, Annafi' Nurul 'Ilmi, Laila Luthfi Maghfiroh, Luthfiya Aslam Azzahra, Malik Fajar, and Marshanda Tasya Kamila. "Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah." *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education* 5, no. 1 (2025): 29–41.
- Fanani, Ahmad Aziz, and Imam Wahyono. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Banyuwangi." *JlEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2021): 25–40. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.43>.
- Hadi, Abdul. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 4 (2024): 45–60.
- Kurniati, Lia, Desy Eka, and Citra Dewi. "Pengelolaan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Assyifa Bengkulu Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan" 4 (2024): 11372–80.
- Moh. Ali Nasihul Amin, Achadi Budi Santoso, Muhammad Zuhaery. "Kepemimpinan Transformasional Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Elementary School* 12, no. 1 (2025): 133141.
- Mursal Aziz. et al. "Al-Washliyah Educational Council Policy in the Development of Madrasah Aliyah Curriculum in North Sumatera." *Abjadia : International Journal of Education* 4, no. 1 (2019): 28–36. <https://doi.org/10.18860/abj.v4i1.7236>.
- Mursal Aziz et.al. *Kepemimpinan Pendidikan: Perspektif Pendidikan Islam Dan Al-Qur'an*. Purbalingga: Pusat Kata Media, 2024.
- Mursal Aziz et.al. "Kebijakan Majelis Pendidikan Al-Washliyah Dalam Pengembangan Kurikulum Ke-Al Washliyahan Madrasah Aliyah Di Sumatera Utara." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2019. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/3102%0Ahttp://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/download/3102/1870>.
- Rahmad, Basuki Wahyu, and Asriana Kibtiyah. "Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di Sd Islam Roushon Fikr Jombang." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. September (2022): 31–52.
- Sodiqin, Hasan, and Diding Nurdin. "Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dan Kinerja Mengajar Guru Dalam Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 23, no. 2 (2016): 35–47.
- Werina, Weni, Kasim Yahiji, Burhanudin Abdul Karim Mantau, and Hasyim Mahmud Wantu. "Korelasi Pengembangan Bahan Ajar PAI Dengan Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnall Inovasi Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 52–61. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>.
- Yahiji, K, H Anwar, and L G Ota. "Efektivitas Kepemimpinan Dan Pengelolaan Administrasi Dalam Meningkatkan Akreditasi Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Kota Gorontalo." *Al-Minhaj: Jurnal ...* 6, no. 2 (2023): 203–12. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/view/4489%0Ahttps://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/download/4489/2123>.